



UPT PUSKESMAS
MPUNDA

SOP

PEMERIKSAAN SGPT

No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/11

No. Revisi : 01

Tanggal Terbit : 28 Januari 2019

Halaman : 1/2



Nurahdiah, Amd. Keb
Nip:196612311986032087

1. Pengertian

Pemeriksaan SGPT adalah kegiatan pemeriksaan SGPT dari spesimen serum/plasma.

2. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan SGPT sesuai standar.

3. Kebijakan

Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda
Nomor : 440/025.b/I/2019
Tentang : Pelayanan Laboratorium

4. Referensi

Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015

5. Prosedur/

Langkah-langkah

1. Persiapan Alat dan Bahan:
 - a. Mikropipet 10 μ l, 100 μ l dan 1000 μ l
 - b. Tabung bersih
 - c. Tip kuning dan tip biru
 - d. Fotometer dengan panjang gelombang 340 nm
 - e. Kit reagen SGPT
 - f. Standar SGPT
 - g. Kontrol
 - h. Aquabides
 - i. Spesimen serum/plasma
2. Petugas yang melaksanakan:
 - a. Petugas laboratorium
3. Langkah – langkah:
 - a. Siapkan reagen, bahan kontrol (normal dan patologis), dan sampel pada suhu ruang.
 - b. Fotometer disiapkan pada panjang gelombang 340 nm. Dikalibrasi menggunakan aquabidest.
 - c. Pipet reagen, bahan kontrol (normal dan patologis), dan sampel sesuai dengan tabel dibawah ini :

Pipet kedalam kuvet	25°C, 30°C	37°C
Kontrol (μ L)	100	100
Sampel (μ L)	100	100
Reagen 1 (R1) (μ L)	1000	1000
Homogenkan, inkubasi selama 5 menit		
Tambahkan reagen 2 (R2) (μ L)	250	250
Homogenkan, baca absorban setelah 1 menit dan baca kembali setelah 2 dan 3 menit.		

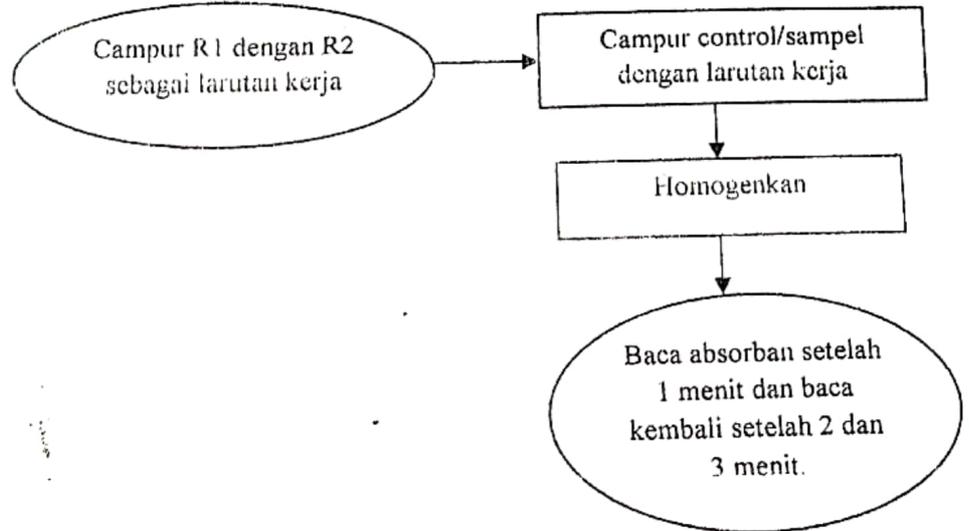
Persiapan larutan kerja

Campur R1 dengan R2 dengan perbandingan R1 : R2 = 4 : 1. Larutan ini stabil 5 hari pada suhu 20-25°C dan 4 minggu pada suhu 2-8°C.

Pipet kedalam kuvet	25°C, 30°C	37°C
Kontrol (µL)	100	100
Sampel (µL)	100	100
Larutan Kerja (µL)	1000	1000

Homogenkan, baca absorban setelah 1 menit dan baca kembali setelah 2 dan 3 menit.

6. Bagan Alir



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan

Sumber kesalahan :

1. Bahan pemeriksaan hemolisis
2. Penggunaan panjang gelombang fotometer yang tidak sesuai
3. Aktivitas fisik yang berat dapat meningkatkan hasil pemeriksaan
4. Volume reagen dan bahan pemeriksaan tidak sesuai
5. Masa inkubasi tidak tepat
6. Reagen kadaluarsa

8. Unit Terkait

9. Dokumen terkait

10. Rekaman historis perubahan

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan
1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, AMd.Keb	23 Januari 2019
2.	Kebijakan	Tentang Pelayanan Laboratorium	23 Januari 2019